

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan berbasis kinerja pada tahun 2021 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan `Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 mengacu kepada dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Renstra Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020-2024 dan DIPA Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021.

Dengan terselesaikannya laporan akuntabilitas kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 dan pencapaian kinerja secara menyeluruh, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja guna penyempurnaannya. Demikian halnya dengan segala kekurangsempurnaan yang terdapat pada LAK Balai Diklat Industri Makassar ini, pada kesempatan ini kami sampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Demikian LAK Balai Diklat Industri Makassar tahun 2022 ini kami susun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2022

Kepala Balai Diklat Industri Makassar

C. Elisa Martina Katili

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2020 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Makassar. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Balai Diklat Industri Makassar merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Sesuai arah reposisi yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014, fokus diklat yang dilakukan Balai Diklat Industri Makassar adalah bidang pengolahan kakao, rumput laut dan kemasan yang berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing maka pada tahun 2020 Balai Diklat Industri Makassar melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang industri tersebut.

Pemberian pelayanan yang baik dan berkualitas juga merupakan tanggung jawab BDI Makassar salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015. Pada tahun 2021 Bdi Makassar mendapatkan oenghargaan sebgai satker dengan nilai SAKIP terbaik 3 antar Balai Diklat Kementerian Perindustrian. Selain itu, Balai Diklat Industri Makassar juga memperoleh piagam 2 penghargaan kinerja terbaik untuk Balai Diklat terbaik pada periode Januari sampai Juni 2012 dan Juli hingga Desember pada tahun yang sama dari hasil penilaian kinerja unit di kementerian perindustrian. Pada tahun 2015 ini Balai Diklat berdasarkan Industri Makassar surat keputusan Deputi Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia No. 43 Tahun 2015 Tanggal 21 Oktober 2015 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

Pemerintah menyatakan bahwa Balai Diklat Industri Makassar memperoleh akreditasi A dalam penyelenggaraan program pelatihan keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2015 hingga 20 oktober 2019, pada tahun 2016 BDI Makassar telah mendapatkan sertifikat lisensi LSP BDI Makassar dan juga mendapatkan penghargaan kinerja terbaik dalam lingkup Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian, laporan pertanggung jawaban keuangan terbaik tingkat Sulawesi Selatan serta pada tahun 2017 BDI Makassar mendapatkan peringkat III untuk triwulan IV sebagai satker terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk wilayah Sulawesi Selatan.

BDI Makassar juga menyadari keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja yang baik dibutuhkan adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

DAFTAR ISI

KATA	PENG	GANTAR	i
IKHTIS	AR E	KSEKUTIF	ii
BAB I	PEN	NDAHULUAN	iii
	1.1.	Tugas dan Fungsi Organisasi	1
	1.2.	Peran Strategis Organisasi	1
	1.3.	Struktur Organisasi	3
BAB II	PEF	RENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
	2.1.	Rencana Stategis Organisasi	5
	2.2.	Rencana Kinerja	7
	2.3.	Rencana Anggaran	9
	2.4.	Dokumen Perjanjian Kinerja	9
BAB III	AKU	INTABILITAS KINERJA	
	3.1.	Analisis Capaian Kinerja	12
	3.2.	Akuntabilitas Keuangan	35
BAB IV	/ PEN	IUTUP	
	4 1	Kesimpulan	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan dunia usaha pada sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Balai Diklat Industri Makassar mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
- 2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina Industri
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
- 4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri
- 5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
- 6. Pelaksanaan indentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri
- 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri
- 8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pedidikan dan pelatihan industri, dan
- 9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri

1.2 Peran Strategis Organisasi

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh

pemerintah agar Indonesia memiliki daya saing yang kuat dalam dinamika perekonomian global. Target pencapaian dari program MP3EI adalah bersifat jangka panjang yaitu hingga tahun 2025, dimana pada tahun tersebut diharapkan Indonesia akan memiliki

kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang semakin berkualitas seiring dengan peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta semakin membaiknya pemerataan dan kualitas hidup di Indonesia. Belum lagi Indonesia saat ini dihadapkan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antarnegara-negara ASEAN. [1] Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Dalam menghadapi persaingan yang teramat ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif termasuk Indonesia.

Balai Diklat Industri harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Kementerian Perindustrian khususnya Pusdiklat Industri adalah dengan melakukan reposisi seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya,salah satunya yakni Balai Diklat Industri Makassar. Balai Diklat Industri Makassar telah direposisi menjadi pusat pelatihan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis kompetensi dan spesialisasi. Yang sebelumnya, Balai Diklat Industri lebih banyak menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur daerah (Dinas Perindag Provinsi/Kabupaten/Kota). Sementara itu, penyelenggaraan diklat untuk IKM masih terbatas jenis dan jumlah penyelenggaranya. Dalam program reposisi yang dicanangkan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Balai Diklat Industri Makassar diarahkan menjadi unit pendidikan dan pelatihan dengan spesialisasi dibidang pengolahan rumput laut, kakao dan rumah kemasan.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian adalah sebegai berikut:

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri Makassar
- 2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi

- dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- 3. Seksi Pengembangan dan Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kebutuhan pendidikan kompetensi, analisis dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendididikan dan pelatihan, kerja sama pendidikan dan pelatihan.
- 4. Jabatan Fungsional Widyaiswara adalah jabatan fungsional yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang mendidik, mengajar dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Lembaga Diklat Pemerintah, yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang (Peraturan Menpan No: 22 Tahun 2014).
- Instruktur adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran kepada peserta pelatihan di bidang atau kejuruan tertentu. (PP No 40 tahun 2010).

BAB II PERENCANAAN STRATEGI

2.1. Rencana Strategi Organisasi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi BDI Makassar, maka telah ditetapkan **Visi** , **Misi dan Sasaran Unit Kerja** sebagai berikut:

A. Visi BDI Makassar 2020-2024

Mengingat Balai Diklat Industri Makassar merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Badan

Pengembangan Sumber Manusia Industri Daya Kementerian Perindustrian, dan berdasarkan program Reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian dimana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat berbasis spesialisasi dan kompetensi serta dalam mewujudkan Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian "Menjadikan Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri Tangguh", maka pengembangan kelembagaan Balai Diklat Industri (BDI) di lingkungan Kementerian Perindustrian ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh BDI di lingkungan Kementerian Perindustrian yaitu: " sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten".

B. Misi BDI Makassar 2020-2024

Misi adalah merupakan gambaran yang membawa konsekuensi logis bahwa Balai Diklat Industri Makassar selaku unit pelaksana teknis bidang pendidikan dan pelatihan fungsional, teknis dan dunia usaha sektor industri senantiasa berupaya meningkatkan sumber daya yang ada sehingga diharapkan di masa depan akan mampu dan eksis dalam persaingan global.

Untuk dapat mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas maka Balai Diklat Industri Makassar menetapkan misi yaitu:

- Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri (rumput laut, kakao, desain kemasan)
- 2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
- 3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-

- skilling, dan re-skilling) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
- 4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
- 5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
- 6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
- 7. Membangun dan mengembangkan smart training facility; dan
- 8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

C. Tujuan BDI Makassar 2020-2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi seperti disebutkan di atas, Balai Diklat Industri Makassar menetapkan tujuan pembangunan SDM industri 5 (lima) tahun ke depan, yaitu: "Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh." Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui implementasi dan pengukuran indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

- a. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi
- b. Jumlah inkubator bisnis industri yang tumbuh
- c. Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BDI Makassar
- d. Nilai laporan keuangan BDI Makassar meningkat dari 70 pada 2020 menjadi 73 pada 2024.
- e. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) BDI Makassar meningkat dari 70 persen pada 2020 menjadi 73 persen pada 2024.
- f. Nilai kearsian BPSDMI meningkat dari 0 pada 2020 menjadi 80 pada 2024.
- g. Nilai rata-rata Indeks Kompetensi profesional ASN BDI Makassar meningkat dari 58 pada 2020 menjadi 73 pada 2024.

2.2. Rencana Kinerja

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2021 difokuskan kepada aspek berikut ini.

- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan diklat sistem 3 in 1
- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Rumput Laut
- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja
 Industri Kakao
- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kemasan
- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri (barista)
- 6. Penyusunan kurikulum dan modul diklat
- 7. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor industri
- 8. Fasilitas penunjang diklat
- 9. Menyelenggarakan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- 10. Keikutsertaan diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran dll
- 11. Pengembangan kompetensi
- 12. Membayar gaji dan tunjangan pegawai
- 13. Pembangunan zona integritas
- 14. Administrasi kepegawaian
- 15. Pengembangan SMM ISO 9001:2015
- 16. Penyusunan dan administrasi SIMAK BMN
- 17. Penyusunan program dan rencana kerja
- 18. Penyusunan rencana penggunaan workshop industri

2.3. Rencana Anggaran

Tahun 2021 sebesar Rp. 18,712,151,000,- (Delapan Belas Miliar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 01. Rencana Anggara BDI Makassar Tahun 2021

Kegiatan	Uraian	Belanja	Modal	Jumlah

		Pegawai	Barang	Seluruh
4957.FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi		Rp 35.000.000	Rp 35.000.000
4957.QDC.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri		Rp 180.000.000	Rp 180.000.000
4957.SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)		Rp 13.380.469.000	Rp 13.380.469.000
6043.EAA.004	Layanan Perkantoran Balai Diklat Industri	Rp 3.278.042.000	Rp 1.479.140.000	Rp 4.757.182.000
6043.EAB.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri		Rp 359.500.000	Rp 359.500.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02. Penetapan Kinerja BDI Makassar Tahun 2021

	Tujuan										
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan						
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3.138	Orang						
	PERSP	ΕK	TIF STAKEHOLDER								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan						
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan K 1 Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	3.100	Orang						

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2021
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 13,595,469,000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 5,116,682,000
_	TOTAL	Rp 18,712,151,000

	PERSPEK	TIF	INTERNAL PROCESS		
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	9	Tenant
	PERSPE	KTI	F LEARN & GROWTH		•
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Makassar.*	50	Persen
	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Makassar	70	Nilai
SK4	Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Makassar	70	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Makassar	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91,5	Persen
	Efisien		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada bagian berikut ini.

1. Tujuan BDI Makassar

Sasaran Tujuan : Meningkatnya Peran SDM Industri dalam

Perekonomian Nasional

Indikator kinerja dari sasaran tujuan :

a. Tersedianya SDM industri yang kompeten

2. Analisis capaian kinerja tertuang pada bidang berikut:

Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

Sasaran strategis 1: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM
 Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Kinerja

a. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

Salah satu tupoksi Balai Diklat Industri Makassar adalah menyelenggarakan diklat 3 in 1. Adapun target peserta diklat tahun 2021 yaitu sebanyak 3.100 orang dengan realisasi 3.155 orang peserta sebagai berikut:

Tabel 07 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021

No	Nama Diklat	Lokasi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 1	Balai Diklat Industri Makassar	11 - 17 Januari 2021	50	Kota Makassar	Rp 223.400.000	Rp 223.400.000
2	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 1	Gedung Guru PGRI	11 - 17 Januari 2021	75	Kab. Bantaeng	Rp 296.116.000	Rp 296.115.500

3	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 2	Sentra IKM	18-24 Januari	75	Kab. Sinjai	Rp 259.471.000	Rp 259.471.000
4	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 1	Aula PKK	18-24 Januari 2021	75	Kab. Takalar	Rp 258.646.000	Rp 258.645.500
5	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 1	Mangallekana	21 - 27 Januari 2021	75	3 in 1	Rp 230.747.000	Rp 230.474.000
6	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 2	Hotel Sarlim	22 - 28 Januari 2021	75	3 in 1	Rp 280.079.000	Rp 280.079.000
7	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 2	Balai Diklat Industri Makassar	8 - 14 Februari 2021	50	3 in 1	Rp 237.283.000	Rp 237.282.400
8	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 3	Balai Diklat Industri Makassar	15 - 21 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 252.044.000	Rp 252.044.000
9	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 3	SMK YPPP	17 - 23 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 238.220.000	Rp 238.219.400
10	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 4	Gedung Guru PGRI	18 - 24 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 216.572.000	Rp 216.572.000
11	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 4	Aula Rujab Bupati	22 - 28 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 311.551.000	Rp 311.550.500
12	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 5	Balai Diklat Industri Makassar	22 - 28 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 252.744.000	Rp 252.744.000
13	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 3	SMK YPPP	24 Feb - 2 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 222.578.000	Rp 222.577.400

	Diklat Aneka						
14	Olahan Ikan Angkatan 4	Sentra IKM	1 - 7 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 257.680.000	Rp 257.680.000
15	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 6	Balai Diklat Industri Makassar	1 - 7 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 285.214.000	Rp 285.214.000
16	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 5	Gedung Guru PGRI	3 - 9 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 271.855.000	Rp 271.854.500
17	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 2	Aula Kantor SKPD	10 -16 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 307.210.000	Rp 307.210.000
18	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 6	Aula Kecamatan Berau	10 - 16 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 270.646.000	Rp 270.645.500
19	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 7	Balai Diklat Industri Makassar	9 - 15 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 294.854.000	Rp 294.854.000
20	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 5	Hotel Sarlim	18 - 24 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 273.704.000	Rp 273.704.000
21	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 8	Balai Diklat Industri Makassar	17 - 23 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 336.924.000	Rp 336.923.600
22	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 3	Sentra Pengolahan Rumput Laut	22 - 28 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 277.688.000	Rp 277.687.500
23	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 1	Aula Rujab Walikota	22 - 28 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 398.298.000	Rp 398.298.000
24	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 9	Balai Diklat Industri Makassar	24 - 30 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 292.634.000	Rp 292.634.000

	Diklat						
25	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 2	Sentra Pengolahan Kopi	29 Maret - 4 April 2021	75	3 in 1	Rp 397.696.000	Rp 397.696.000
26	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 6	Hotel MM	31 Maret - 6 April 2021	75	3 in 1	Rp 256.072.000	Rp 256.072.000
27	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 10	Balai Diklat Industri Makassar	1 - 7 April 2021	75	3 in 1	Rp 297.284.000	Rp 297.284.000
28	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 4	Kabupaten Majene	4 - 10 April 2021	75	3 in 1	Rp 271.045.000	Rp 271.045.000
29	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 1	PT Delta Pasific Indotuna	5 - 11 April 2021	75	3 in 1	Rp 277.249.000	Rp 277.248.500
30	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 3	Kab. Pinrang	5 - 11 April 2021	75	3 in 1	Rp 396.725.000	Rp 396.724.200
31	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 2	PT. Samudra Mandiri Sentosa	26 April - 1 Mei 2021	75	3 in 1	Rp 264.680.000	Rp 264.679.600
32	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 3	PT Sinar Pure Foods International	26 April - 1 Mei 2021	75	3 in 1	Rp 275.139.000	Rp 275.138.400
33	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 4	Balai Diklat Industri Denpasar	27 Mei - 2 Juni 2021	50	3 in 1	Rp 300.305.000	Rp 300.260.000
34	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 5	Hotel Tamborang	2 - 8 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 301.973.000	Rp 301.972.800
35	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 11	Balai Diklat Industri Makassar	2 - 8 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 252.274.000	Rp 252.274.000

1	1	1	1	Ī	1		ı
	Diklat Aneka						
36	Olahan	Café Ince	14 - 20 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 333.607.000	Rp 333.606.600
	Ikan Angkatan 7		2021			333.007.000	333.000.000
	Diklat						
27	Aneka	Balai Diklat	14 - 20 Juni	75	2: 4	Rp	Rp
37	Olahan Ikan	Industri Makassar	2021	75	3 in 1	212.714.000	212.714.000
	Angkatan 8						
	Diklat Pengolahan						
	dan		17 - 23 Juni			Rp	Dn
38	Penyajian	Hotel Sarlim	2021	75	3 in 1	397.847.000	Rp 397.847.000
	Kopi (Barista)						
	Angkatan 5						
	Diklat Aneka	Balai Diklat					
39	Olahan	Industri	21 - 27 Juni 2021	50	3 in 1	Rp 73.539.000	Rp 73.538.700
	Ikan Angkatan 9	Makassar	2021			73.337.000	73.330.700
	Diklat						
10	Aneka	Hotel	21 - 27 Juni		3 in 1	Rp	Rp
40	Olahan Cokelat	Kayangan	2021	55	3 III 1	327.408.000	327.408.000
	Angkatan 6						
	Diklat Pengolahan						
	dan	Aula Kantor	24 - 30 Juni			Rp	Rp
41	Penyajian Kopi	SKPD	2021	75	3 in 1	245.168.000	245.167.300
	(Barista)						
	Angkatan 6 Diklat						
	Pengolahan						
42	dan	Balai Diklat	23 - 29 Juli	75	2 to 1	Rp	Rp
42	Penyajian Kopi	Industri Makassar	2021	75	3 in 1	331.285.000	331.284.500
	(Barista)						
	Angkatan 7 Diklat						
	Pengolahan						
42	dan	Mi ana a Vicina ani	28 Juli - 3	75	2 in 1	Rp	Rp
43	Penyajian Kopi	Wisma Yumari	Agustus 2021	75	3 in 1	330.649.000	330.603.000
	(Barista)						
	Angkatan 8 Diklat						
	Pengolahan						
44	dan Penyajian	Balai Diklat Industri	22 - 29 November	50	3 in 1	Rp	Rp
1 11	Kopi	Makassar	2021	30	21111	157.525.000	157.525.000
	(Barista) Angkatan 9						
	Alighaldii 9			3155		Rp	Rp
				3133		12.246.342.000,00	12.245.968.400,0

Adapun target peserta diklat tahun 2020 yaitu sebanyak 1.450 orang dengan realisasi 1.500 orang peserta sebagai berikut:

Tabel 08 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020

	ran	un 2020		D		tan		
NY -	Name Biller	Waktu	Jumlah	Pener	npatan	Kota	Pagu	Realisasi
No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Peserta (Orang)	Jumlah (Orang)	Perusahaan	Pelaksanaan	Anggaran	Anggaran
1	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 1	27 Jan - 2 Feb 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 194.350.000	Rp 192.417.200
2	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 2	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 196.350.000	Rp 191.942.900
3	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 3	9 - 15 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 194.850.000	Rp 191.006.700
4	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 4	10 - 16 Agustus 2020	50	50	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 191.850.000	Rp 177.132.000
5	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 5	7 - 13 September 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 198.850.000	Rp 188.580.900
1	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 1	27 Jan - 2 Feb 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 195.850.000	Rp 193.248.700
2	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 2	3 - 9 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 188.850.000	Rp 184.571.000
3	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 3	3 - 8 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Kendari	Rp 157.850.000	Rp 149.707.500
4	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 4	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 197.850.000	Rp 194.051.700
5	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 5	17 - 22 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Singkawang	Rp 163.850.000	Rp 158.995.600
6	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 6	24 Feb - 1 Mar 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.850.000	Rp 191.271.000
7	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 7	9 - 15 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 177.850.000	Rp 174.871.000
8	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 8	4 -10 Agustus 2020	50	50	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 173.850.000	Rp 171.520.000
9	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 9	24 - 30 Agustus 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 184.850.000	Rp 182.816.000
1	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 1	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 191.200.000	Rp 188.933.600
2	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 2	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 198.350.000	Rp 194.415.800
3	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 3	24 Feb - 1 Mar 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 189.350.000	Rp 186.378.700
4	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 4	2 - 8 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 191.850.000	Rp 188.480.100
5	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 5	19 - 25 Agustus 2020	55	55	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 184.850.000	Rp 181.265.000

6	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 6	31 Agu - 6 Sep 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 197.850.000	Rp 196.008.000
7	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 7	9 - 15 November 2020	55	55	Terlampir	Kab. Barru		
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 1	3 - 9 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 210.300.000	Rp 199.105.300
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 2	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.300.000	Rp 187.571.800
3	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 3	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.300.000	Rp 185.789.800
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 4	9 - 15 September 2020	60	60	Terlampir	Kab. Bone	Rp 210.300.000	Rp 206.089.000
5	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 5	12 - 18 Oktober 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 210.300.000	Rp 201.499.400
6	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 6	20 - 26 Oktober 2020	55	55	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 210.300.000	Rp 202.455.900
7	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 7	27 Okt - 2 Nov 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 210.300.000	Rp 204.712.900
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan 1	2 - 11 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 245.873.000	Rp 241.549.000
			1500	1500			Rp 5.445.323.000, 00	Rp 5.306.386.500,00

Untuk target penyelenggaraan diklat 3 in 1 tahun 2019 sebanyak 5000 orang

Tabel 09 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksana an	Realisasi Target	Kota Pelaksana an	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Makassar	208.000.000	192.109.500

I		1	1	ı	1	1
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	208.000.000	200.100.000
3	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	07-13 Februari 2019	50	Makassar	180.000.000	175.454.000
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	18-24 Februari 2019	50	Makassar	186.000.000	178.294.000
5	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	25 Feb - 3 Mar 2019	50	Makassar	168.000.000	162.418.000
6	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	04-10 Maret 2019	50	Makassar	185.000.000	180.862.000
7	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	11-17 Maret 2019	50	Makassar	189.000.000	184.875.000
8	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	190.000.000	185.248.000
9	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	25-31 Maret 2019	50	Makassar	193.000.000	188.565.000
10	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	01-07 April 2019	50	Makassar	191.000.000	187.197.500
11	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XI	08-14 April 2019	50	Makassar	190.000.000	184.226.400
12	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	196.000.000	189.016.400
13	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIII	01-07 Juli 2019	50	Makassar	193.000.000	187.071.000
14	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIV	08-14 Juli 2019	50	Makassar	192.000.000	187.839.500
15	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XV	15-21 Juli 2019	50	Makassar	170.000.000	165.798.000

16	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVI	22-28 Juli 2019	50	Makassar	208.000.000	181.772.400
17	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVII	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	208.000.000	190.946.000
18	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	208.000.000	183.528.300
19	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIX	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	280.142.200
20	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	185.523.000
21	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XXI	18-24 November 2019	50	Makassar	313.000.000	177.636.600
1	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Kab. Bone	243.250.000	212.979.500
2	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Kab. Bone	210.250.000	170.001.000
3	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan III	4-10 Februari 2019	50	Kab. Bone	228.250.000	182.057.000
4	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan IV	11-16 Februari 2019	50	Kab. Bone	203.250.000	146.850.000
5	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan V	18-23 Februari 2019	50	Kab. Bone	198.250.000	142.389.500
6	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VI	18-23 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	223.250.000	172.041.900
7	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VII	25-31 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	178.788.700
8	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VIII	24-29 Juni 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	167.072.200
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	212.564.000

ı		1		İ		1
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	28 Jan-5 Feb 2019	50	Makassar	228.250.000	210.428.600
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	17 - 25 Juni 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat Pengolahan Rumput Laut Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	22 - 28 Januari 2019	50	Kab. Bone	158.550.000	149.918.000
2	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	31 Jan-6 Feb 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	146.640.000
3	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	152.516.000
4	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	07-13 Februari 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	153.403.000
5	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	11-17 Februari 2019	50	Makassar	166.550.000	160.996.000
6	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	14-20 Februari 2019	50	Kab. Bone	164.550.000	155.303.000
7	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	18-24 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	154.316.000
8	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	25 Feb - 03 Maret 2019	50	Makassar	167.550.000	160.366.000
9	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	04-10 Maret 2019	50	Makassar	186.550.000	177.396.000
10	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	04-10 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimanta n Barat)	202.550.000	187.357.700
11	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	11-17 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	165.226.000
12	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	11-17 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimanta n Barat)	202.550.000	194.125.100

13	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	169.151.500
14	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	18-24 Maret 2019	50	Mempawa h (Kalimanta n Barat)	202.550.000	194.958.400
15	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	25-31 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	182.632.600
16	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	25-31 Maret 2019	50	Mempawa h (Kalimanta n Barat)	202.550.000	196.891.100
17	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVII	01-07 April 2019	50	Makassar	202.550.000	188.690.900
18	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVIII	01-07 April 2019	50	Nunukan (Kalimanta n Utara)	202.550.000	197.096.600
19	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIX	08-14 April 2019	50	Makassar	203.000.000	185.585.600
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XX	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	158.876.000
21	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXI	15-21 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	156.898.000
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXII	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	167.036.400
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIII	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	200.550.000	171.363.000
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIV	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	157.648.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXV	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	163.848.000
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVI	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	200.550.000	171.999.500
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVII	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	178.118.900

28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVIII	9-15 September 2019	50	Makassar	208.000.000	180.530.300
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	180.235.500
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXX	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	257.092.200
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXXI	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Kota Pontianak (Kalimanta n Barat)	288.000.000	206.532.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	200.550.000	185.086.500
2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	11-17 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	181.835.800
3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	18-24 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	186.540.200
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	11-17 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	166.686.500
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	25-31 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	191.486.300
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	01-07 April 2019	50	Makassar	200.550.000	163.713.700
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	200.550.000	190.292.600
8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VIII	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	185.588.300
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IX	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	165.901.500
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan X	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	180.074.800
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XI	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	183.355.217

	Pembuatan Aneka	9-15				
12	Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XII	September 2019	50	Makassar	200.550.000	189.336.000
13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIII	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	184.847.500
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIV	23-29 September 2019	50	Makassar	200.550.000	193.355.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan I	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	181.550.000	162.837.600
2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan II	25 Feb - 03 Mar 2019	50	Makassar	160.550.000	148.350.000
3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan III	04-10 Maret 2019	50	Makassar	183.550.000	166.080.000
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IV	18-24 Maret 2019	50	Makassar	166.550.000	158.895.000
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan V	18-24 Maret 2019	50	Takalar (Sulawesi Selatan)	166.550.000	158.712.500
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VI	08-14 April 2019	50	Makassar	166.550.000	151.280.000
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VII	08-14 April 2019	50	Nunukan (Kalimanta n Utara)	175.550.000	167.255.400
8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VIII	17-23 Juni 2019	50	Makassar	160.550.000	148.749.500
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IX	01-07 Juli 2019	50	Makassar	186.550.000	176.462.100
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan X	15-21 Juli 2019	50	Makassar	177.550.000	166.038.200
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XI	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	175.550.000	161.481.000
12	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XII	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	160.550.000	148.249.000

13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	182.550.000	173.420.800
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIV	9-15 September 2019	50	Kab. Takalar	200.550.000	175.950.300
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XV	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	175.520.900
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVI	30 Sept - 6 Okt 2019	50	Makassar	200.550.000	186.847.400
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVII	18-24 November 2019	50	Nunukan (Kalimanta n Utara)	280.550.000	147.365.400
1	Diklat Finishing Furniture Angkatan I	23-29 September 2019	50	Makassar	237.850.000	215.206.200
2	Diklat Finishing Furniture Angkatan II	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	215.473.600
3	Diklat Finishing Furniture Angkatan III	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	219.699.200
4	Diklat Finishing Furniture Angkatan IV	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	222.200.400
5	Diklat Finishing Furniture Angkatan V	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Makassar	237.850.000	214.305.000
			5.000		20.393.600.000	17.971.571.717

Tahun 2019 jumlah peserta diklat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana diklat 3 in 1 pada tahun 2018 adalah 2000 orang..

Tabel 10. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksan aan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	15 - 25 Januari 2018	50	Makassar	220.850.000	217.604.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	5 - 15 Februari 2018	50	Makassar	249.250.000	242.185.800

3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	2 - 12 April 2018	50	Makassar	262.750.000	240.843.900
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan	15 - 21 Januari	50	Makassar		
	Produk Pangan Angkatan I	2018			199.350.000	181.210.800
5	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	29 Jan - 4 Feb 2018	50	Makassar	199.500.000	174.753.200
6	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	199.400.000	182.165.700
7	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	5 - 11 Maret 2018	50	Makassar	197.050.000	152.634.000
8	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	198.250.000	166.890.500
9	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	199.250.000	188.927.100
10	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	27 Ags - 2 Sept 2018	55	Makassar	193.075.000	180.445.500
11	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	17 - 23 Sept 2018	50	Makassar	199.250.000	171.435.000
12	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	24-30 September 2018	50	Makassar	199.400.000	180.415.500
13	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	26 Nov - 2 Des 2018	25	Makassar	153900000	52100000
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	22 - 28 Januari 2018	50	Makassar	217.900.000	178.095.200
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Makassar	230.300.000	179.271.500
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	19 - 25 Maret 2018	50	Makassar	213.300.000	171.976.500
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	16 - 22 April 2018	50	Makassar	213.300.000	203.062.700

1		٦ .		1 1		i Î
18	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	23-29 Juli 2018	55	Makassar	225.125.000	213.102.600
19	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	3-9 Sept 2018	55	Makassar	206.125.000	200.067.400
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Kab. Bone	209.150.000	207.823.300
21	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	23 - 29 Januari 2018	50	Kab. Bone	212.300.000	209.006.400
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	5 - 11 Februari 2018	50	Makassar	211.800.000	207.286.100
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	6 - 12 Februari 2018	50	Kab. Bone	210.300.000	205.460.400
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	19 - 25 Februari 2018	50	Kab. Bone	158.550.000	155.252.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	152.441.400
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	5 - 11 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	154.346.000
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	232.550.000	227.463.500
28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	12 - 18 Maret 2018	50	Kab. Bone	158.900.000	153.808.000
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	02 - 08 April 2018	50	Kab. Bone	155.300.000	149.420.000
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	212.800.000	196.161.800
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	23 - 29 April 2018	50	Kab. Bone	201.800.000	197.396.700
32	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	9 - 15 Mei 2018	50	Kab. Bone	212.800.000	201.912.000

33	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	2-8 Juli 2018	50	Makassar	209.800.000	201.184.000
34	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	13-19 Agustus 2018	50	Makassar	212.800.000	208.592.000
35	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	1- 7 Oktober 2018	55	Makassar	216.625.000	206.965.200
36	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan I	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	214.500.000	204.561.400
37	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan II	5 - 12 Maret 2018	50	Makassar	172.800.000	163.834.000
38	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan III	02 - 08 April 2018	50	Makassar	189.800.000	181.246.000
39	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan IV	23 - 29 April 2018	50	Makassar	212.800.000	203.331.400
40	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan V	6-12 Agustus 2018	55	Makassar	225.625.000	215.315.100
41	Diklat Pengolahan Rumput Laut I	15-22 Juli 2018	25	Makassar	149.775.000	143.820.000
		2.025		8.278.200.000	7.623.813.600	

Pelaksanaan Diklat 3 in 1 pada tahun 2021 dengan target 3.100 orang telah tercapai 3.155 yang terdiri dari 3.038 orang yang kompeten dan 117 orang yang tidak kompeten.

Target2021	Target2021 Realisasi Lulus uji 2021 Kompetensi		Tidak lulus uji Kompetensi	Presentase kelulusan	Realisasi Target
3100	3.155	3.038	117	96,3%	1,01%

Perspektif Internal Process

Sasaran strategis 2: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang
 Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Indikator Kinerja

a. Inkubator industri yang tumbuh

Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha (entrepreneur) baik besar, menengah maupun kecil. Wirausaha berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran wirausahawan atau masyarakat pengusaha sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Di samping itu untuk meningkatkan penjualan usaha, harus diikuti peningkatan pembangunan infrastruktur yang baik. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu usaha yang menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dan memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan.

Untuk mencapai tujuan ini Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar memberikan pendampingan kepada UKM untuk dapat mencapai tujuan UKM yang kreatif dan handal. Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar juga memfasilitasi pengembangan UKM untuk dapat meningkatkan peran serta UKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar juga mendorong UKM Tenant untuk dapat menggunakan teknologi tepat guna dalam menjalankan usaha yang dilakukan oleh UKM. Pusat Inkubator BDI Makassar mempunyai komitmen yang kuat untuk membantu UKM tenant untuk dapat berkembang dan bersaing di pasar konsumen.

Program inkubator bisnis juga sejalan dengan prinsip UU Cipta Kerja yang mendorong lahirnya wirausahawan untuk menggerakkan perekonomian di Tanah Air, Balai Diklat Industri Makassar di bawah Kementerian Perindustrian menggelar program inkubator bisnis guna menumbuhkan wirausaha baru. Tujuannya adalah membina dan mempercepat pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti dukungan kemitraan atau pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi dan diharapkan dapat beradaptasi dengan

kebiasaan baru sekaligus bertransformasi dalam memanfaatkan peluang adanya pandemi saat ini.

Peserta yang lolos sebagai tenant BDI Makassar sebanyak 9 IKM yang telah dilakukan proses seleksi yakni seleksi awal, persentasi hingga wawancara dan kunjungan.

DAFTAR PESERTA YANG LOLOS IKM TENANT

No	Nama Tenant	Nama Usaha	Alamat Perusahaan	Tahun didirikan	No.NIB/PIRT
1	Hamzah	Ocean Food	Desa Bulu-Bulu Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan	2019	2067311010037.25 2067311020038.25
2	Bagus Sarwono	Sarabba Cika	BTN H Banca Blok M30 nomor 11 Maros	2018	213.7308.08.0316- 25
3	Nurhayat Tausar	Ikan Tuna Berlayar	Jl. Inspeksi Kanal II, 8/2 Hertasning Makassar	2019	2027302010352- 26
4	Zulfah Madinatul Manuqisyah	Cupps Snack	Btn dirz recident blok E 05 bukaka kabupaten Bone	2018	201731101007925
5	Awaluddin	Tello Silo' Aldian Jaya	Lingkungan Lembang saukang kelurahan mannanti kecematan tellulimpoe	2020	5137307020233- 25
6	Ruslan, S.TP., Gr	Sentra Food	JL. SERIGALA No. 145 PINRANG	2016	0296010041685
7	Muhammad Noer Ashari	Bakso Mama Muda	Jl. Andi Tonro Raya No. 59b Makassar	2019	-
8	Rahmi	Dapur Aisyah Suka	Jl. parumpa 1 No.2 Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar	2018	5147371010163- 23
9	Leidia Arnita	Ar-Cusine	BTN Batara Ugi, blok A.No. 5 , Makassar	2019	-

Pelaksanaan Program Inkubator Bisnis (Masa Pandemi). Adapun Tahapan Kegiatan Inkubator Bisnis di BDI Makassar adalah Sebagai berikut :

1. Kepala BDI Makassar menunjuk Tim Seleksi dan Tim Pengawas Inkubator Bisnis

- 2. Staff Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat menyiapkan formulir pendaftaran
- Staff Seksi Pengembangan dan Kerjasama melakukan sosialisasi kepada Asosiasi IKM tentang program Inkubasi BDI Makassar, terutama bagi IKM terdampak pandemic
- Asosiasi memberikan rekomendasi IKM calon tenant terdampak covid kepada Seksi Pengembangan dan Kerjasama kemudian diserahkan pada tim seleksi
- Tim seleksi melakukan verifikasi lokasi usaha dan dokumen usaha calon tenant, menyerahkan formulir pendaftaran, melakukan penilaian, merekap & menentukan tenant yang lulus untuk mengikuti inkubator bisnis
- 6. Tim seleksi menyampaikan hasil seleksi Kepala BDI untuk meminta persetujuan
- 7. Staff seksi PKD menginformasikan hasil seleksi kepada calon tenant dan tim pengawas
- 8. Tenant terpilih mengikuti sosialisasi dan penjelasan terkait program inkubator bisnis
- 9. Tim pengawas mengawasi penggunaan bantuan bahan produksi dan kemasan tenant, serta membimbing tenant menyusun laporan
- 10. Tim pengawas melaporkan aktifitas tenant kepada Kepala BDI Makassar dan menyetor laporan.

Perspektif Learn and Growth

 Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator Kinerja

a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Makassar.

			Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk	
No	MAK	Total Pagu MAK	belanja produk DN.	Keterangan
1	521211	1.868.796.000	1.868.470.900	100% PDN
2	521219			100% PDN

		98.780.000	98.780.000	
3	521811	1.491.190.000	1.491.179.400	100% PDN
4	522192	144.600.000	140.714.300	100% PDN
5	524114	1.093.000.000	1.093.000.000	100% PDN
6	521111	317.400.000	317.316.300	100% PDN
7	521131	0	0	
8	522141	259.000.000	259.000.000	100% PDN
9	524119	0	0	Tidak terdapat belanja akun 524119
10	522131	60.000.000	60.000.000	100% PDN
11	522191	3.540.325.000	3.504.653.667	100% PDN
12	521241	0	0	Tidak terdapat belanja akun 521241
13	521841	18.020.000	17.760.500	100% PDN
14	532111	0	0	Tidak terdapat belanja akun 532111
15	533111	0	0	Tidak terdapat belanja akun 533111
Т	OTAL	8.891.111.000	8.850.875.067	99,55%

Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi				Persentase Kenaikan
		2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeridalam pengadaan barang dan jasa di Satker daerah di lingkungan BDI Makassar	-	-	-	-	99,55 %	100 %

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker daerah di lingkungan BDI Makassar merupakan indikator baru sehingga tahun sebelumnya belum terukur. Untuk Tahun Anggaran 2021 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker daerah di lingkungan BDI Makassar adalah 99,55% dari target 50%. Dari total belanja barang yang telah teralisasi di tahun anggaran 2021 yaitu Rp 8.891.111.000 dari Rp 8.850.875.067

Perspektif Terwujudnya Birokrasi BDI Makassar yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya Birokrasi BDI Makassar yang Efektif,
 Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja

a. Nilai laporan keuangan BDI Makassar

Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk penilaian laporan keuangan yaitu

a. kesesuaian dengan SAP : 20,00

b. Kecukupan Informasi : 35,90

c. Efektivitas pengendalian internal : 8,00

d. Ketaatan terhadap peraturan perundangan : 9,00

Total : 72,90

Tabel Pencapaian Indikator Nilai Laporan Keuangan BDI Makassar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
Terwujudnya birokrasi Balai Diklat Industri Makassar yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan BDI Makassar	-	-	65,50	72,90	Belum dilakukan penialain

b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) BDI Makassar

Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 mengatur tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian No 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk itu, dilaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada BDI Makassar dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Adapun hasil penilaian evaluasi SAKIP BDI Makassar tahun 2021 sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja : 24,56 a. b. Pengukuran Kinerja : 19,06 Pelaporan Kinerja : 10,99 C. Evaluasi Kinerja d. : 6,61 e. Pencapaian Kinerja : 14,75 Total : 75,97

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				Persentase Kenaikan		
	Tanona	2017	2018	2019	2020	2021	
Diklat Industri Makassar yang efektif, efisien, dan berorientasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah BDI Makassar	А	А	В	BB (74,62)	BB (75,97)	1,8%

Dari hasil penilaian diatas BDI Makassar dapat disimpulkan tahun 2021 nilai SAKIP BDI Makassar mengalami peningkatan sebesar 1,8% dari tahun 2020 dengan nilai 74,62 (BB) menjadi 75,97 (BB) pada tahun 2021. Namun dari hasil penilaian diatas BDI Makassar

masih memiliki kelemahan dipelaporan dan evaluasi kinerja sehingga perlu adanya penyajian laporan yang lebih informatif guna meningkatkan kualitas evaluasi kinerja.

c. Nilai kearsipan BDI Makassar

Nilai kearsipan merupakan salah satu indikator kinerja BDI Makassar namun hingga dibuatnya laporan ini belum juga dilakukan penilaian kearsipan tahun 2021.

 Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian.

Indikator Kinerja

a. Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Makassar

IP ASN diukur berdasarkan 4 Dimensi, yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Berikut merupakan nilai IP ASN berdasarkan PERKA BKN no 8 tahun 2019 Balai Diklat industri Makassar dengan Rincian tahun 2021 :

: 5

Pegawai yang dinilai : 25 orang
 Nilai Kualifikasi : 15
 Nilai Kompetensi : 40
 Nilai Kinerja : 25

5. Nilai Disiplin

Tabel Pencapaian Indikator Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Realisas	i		Persentase kenaikan
	Killerja	2017	2018	2019	2020	2021	
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	70	71	76	81	85	4,94%

Untuk Rata Rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Makassar adalah pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,94%

 Sasaran Kegiatan 6: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja

a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Balai Diklat Industri Makassar setiap tahunnya berupaya untul menindaklanjuti seluruh temuan dari hasil pemeriksaan Inpektorat jenderal Kementerian Perindustrian dan telah dinyatakan selesai oleh Inpektorat jenderal Kementerian Perindustrian sesuai dengan lingkup yang telah diaudit. Berikut persentase realisasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Persentase Kenaikan				
	Kirierja	2017	2018	2019	2020	2021	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internaltelah ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%

b. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indeks penerapan manajemen risiko (MRI) merupakan salah satu indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021 dan belum memiliki nilai pada tahun 2021 dan tahun tahun sebelumnya

Tabel Pencapaian Indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Persentase Kenaikan				
		2017	2018	2019	2020	2021	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	-		-	-	-	-

ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN

Hasil kegiatan yang telah dicapai Balai Diklat Industri Makassar pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Manajeman Lembaga Pemerintahan

Pelaksanaan penyusunan modul diklat penyelia halal pada tahun 2021 telah terlaksana, Balai Diklat Industri Makassar bekerjasama dengan BPJPH dalam penyediaan modul diklat penyelia halal yang akan digunakan untuk diklat penyelia halal pada tahun 2022.

2. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat

Kegiatan fasilitasi dan pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Balai Diklat Industri Makassar yaitu adanya pendampinan tenant ikubator bisnis yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 kepada 9 tenant.

3. Pelatihan Bidang Industri

Kegiatan Diklat yang telah terlaksana di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel Realisasi Diklat Tahun 2021

No	Nama Diklat	Lokasi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 1	Balai Diklat Industri Makassar	11 - 17 Januari 2021	50	Kota Makassar	Rp 223.400.000	Rp 223.400.000
2	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 1	Gedung Guru PGRI	11 - 17 Januari 2021	75	Kab. Bantaeng	Rp 296.116.000	Rp 296.115.500
3	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 2	Sentra IKM	18-24 Januari	75	Kab. Sinjai	Rp 259.471.000	Rp 259.471.000
4	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 1	Aula PKK	18-24 Januari 2021	75	Kab. Takalar	Rp 258.646.000	Rp 258.645.500
5	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 1	Mangallekana	21 - 27 Januari 2021	75	3 in 1	Rp 230.747.000	Rp 230.474.000

i	1		7	Ì	1		
6	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 2	Hotel Sarlim	22 - 28 Januari 2021	75	3 in 1	Rp 280.079.000	Rp 280.079.000
7	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 2	Balai Diklat Industri Makassar	8 - 14 Februari 2021	50	3 in 1	Rp 237.283.000	Rp 237.282.400
8	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 3	Balai Diklat Industri Makassar	15 - 21 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 252.044.000	Rp 252.044.000
9	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 3	SMK YPPP	17 - 23 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 238.220.000	Rp 238.219.400
10	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 4	Gedung Guru PGRI	18 - 24 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 216.572.000	Rp 216.572.000
11	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 4	Aula Rujab Bupati	22 - 28 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 311.551.000	Rp 311.550.500
12	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 5	Balai Diklat Industri Makassar	22 - 28 Februari 2021	75	3 in 1	Rp 252.744.000	Rp 252.744.000
13	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 3	SMK YPPP	24 Feb - 2 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 222.578.000	Rp 222.577.400
14	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 4	Sentra IKM	1 - 7 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 257.680.000	Rp 257.680.000
15	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 6	Balai Diklat Industri Makassar	1 - 7 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 285.214.000	Rp 285.214.000
16	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 5	Gedung Guru PGRI	3 - 9 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 271.855.000	Rp 271.854.500

		•	1		i		ı ı
17	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 2	Aula Kantor SKPD	10 -16 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 307.210.000	Rp 307.210.000
18	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 6	Aula Kecamatan Berau	10 - 16 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 270.646.000	Rp 270.645.500
19	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 7	Balai Diklat Industri Makassar	9 - 15 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 294.854.000	Rp 294.854.000
20	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 5	Hotel Sarlim	18 - 24 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 273.704.000	Rp 273.704.000
21	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 8	Balai Diklat Industri Makassar	17 - 23 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 336.924.000	Rp 336.923.600
22	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 3	Sentra Pengolahan Rumput Laut	22 - 28 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 277.688.000	Rp 277.687.500
23	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 1	Aula Rujab Walikota	22 - 28 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 398.298.000	Rp 398.298.000
24	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 9	Balai Diklat Industri Makassar	24 - 30 Maret 2021	75	3 in 1	Rp 292.634.000	Rp 292.634.000
25	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 2	Sentra Pengolahan Kopi	29 Maret - 4 April 2021	75	3 in 1	Rp 397.696.000	Rp 397.696.000
26	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 6	Hotel MM	31 Maret - 6 April 2021	75	3 in 1	Rp 256.072.000	Rp 256.072.000
27	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan	Balai Diklat Industri Makassar	1 - 7 April 2021	75	3 in 1	Rp 297.284.000	Rp 297.284.000

	Angkatan 10						
28	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 4	Kabupaten Majene	4 - 10 April 2021	75	3 in 1	Rp 271.045.000	Rp 271.045.000
29	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 1	PT Delta Pasific Indotuna	5 - 11 April 2021	75	3 in 1	Rp 277.249.000	Rp 277.248.500
30	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 3	Kab. Pinrang	5 - 11 April 2021	75	3 in 1	Rp 396.725.000	Rp 396.724.200
31	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 2	PT. Samudra Mandiri Sentosa	26 April - 1 Mei 2021	75	3 in 1	Rp 264.680.000	Rp 264.679.600
32	Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan 3	PT Sinar Pure Foods International	26 April - 1 Mei 2021	75	3 in 1	Rp 275.139.000	Rp 275.138.400
33	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 4	Balai Diklat Industri Denpasar	27 Mei - 2 Juni 2021	50	3 in 1	Rp 300.305.000	Rp 300.260.000
34	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 5	Hotel Tamborang	2 - 8 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 301.973.000	Rp 301.972.800
35	Diklat Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 11	Balai Diklat Industri Makassar	2 - 8 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 252.274.000	Rp 252.274.000
36	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 7	Café Ince	14 - 20 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 333.607.000	Rp 333.606.600
37	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 8	Balai Diklat Industri Makassar	14 - 20 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 212.714.000	Rp 212.714.000
38	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 5	Hotel Sarlim	17 - 23 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 397.847.000	Rp 397.847.000

39	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 9	Balai Diklat Industri Makassar	21 - 27 Juni 2021	50	3 in 1	Rp 73.539.000	Rp 73.538.700
40	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 6	Hotel Kayangan	21 - 27 Juni 2021	55	3 in 1	Rp 327.408.000	Rp 327.408.000
41	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 6	Aula Kantor SKPD	24 - 30 Juni 2021	75	3 in 1	Rp 245.168.000	Rp 245.167.300
42	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 7	Balai Diklat Industri Makassar	23 - 29 Juli 2021	75	3 in 1	Rp 331.285.000	Rp 331.284.500
43	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 8	Wisma Yumari	28 Juli - 3 Agustus 2021	75	3 in 1	Rp 330.649.000	Rp 330.603.000
44	Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) Angkatan 9	Balai Diklat Industri Makassar	22 - 29 November 2021	50	3 in 1	Rp 157.525.000	Rp 157.525.000
				3155		Rp 12.246.342.000,00	Rp 12.245.968.400,00

Realisasi keuangan secara keseluruhan untuk Output Pelatihan Bidang Industri di tahun 2021 mencapai 99,99% dengan kegiatan pelaksanaan diklat 3in1 berbasis kompetensi serta kegiatan perjalanan dinas dalam rangka pembukaan/ penutupan/ pengawasan dan uji kompetensi. Realisasi fisik untuk output Pelatihan Bidang Industri sebesar 100% dengan jumlah lulusan sebanyak 3.155 peserta diklat 3in1.

4. Layanan Perkantoran

Realisasi layanan perkantoran Balai Diklat Industri Makassar, yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor secara fisik telah dilakukan pembayaran sampai

dengan akhir tahun dengan total realisasi keuangan sebesar 99,52% atau senilai Rp. 4.734.233.424,-.

5. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Realisasi Layanan perencanaan dan penganggaran internal pada tahun 2021 yang terdiri dari kegiatan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengakapan secara fisik telah terealisasi seluruhnya atau sebanyak 100% dengan total realisasi keuangan sebesar 99,66% atau senilai Rp. 358.261.200,-.

Realisasi keuangan Balai Diklat Industri Makassar tahun 2021 adalah sebesar Rp. 13.594.568.100,- atau mencapai 99,99% dari total anggaran sebesar Rp. 13.595.469.000,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 900.900,- . Berikut adalah rincian realisasi anggaran kegiatan Balai Diklat Industri Makassar :

Tabel Realisasi Anggaran BDI Makassar di tahun 2021

	Output / Komponen	Pagu	Realisasi	Persentase	
1.	Pelatihan Vokasi Industri	Rp. 13.595.469.000	Rp. 13.594.568.100	99,99%	
2.	Pengelolaan Manajemen Kesekertariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	Rp. 5.116.682.000	Rp. 5.092.494.624	99,53%	
Total		Rp. 18.712.151.000	Rp. 18.687.062.724	99,87%	

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dari sasaran program dan indikator capaian kinerja seluruh program dan kegiatan pada Balai Diklat Industri Makassar maka dapat dilihat dibawah ini :

- Pada triwulan I memiliki realisasi sebesar Rp. 7.075.064.000,atau sebesar 25,83% dengan realisasi fisik sebesar 42,78% yang terdiri dari pelaksanaan diklat 3 in 1 sebanyak 1.900 peserta, layanan dukungan manajemen satker, dan layanan perkantoran yang berupa gaji dan tunjangan.
- 2. Pada triwulan II memiliki realisasi sebesar Rp. 13.420.185.000,atau sebesar 49,00% dengan realisasi fisik pada kegiatan pelatihan vokasi industri sebesar 51,97% yang terdiri dari pelaksanaan diklat 3in1 sebanyak 2.955 peserta, dan 5,61% pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekertariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri layanan dukungan manajemen satker yang terdiri dari layanan perkantoran serta layanan prencaraan dan pengganggaran internal.
- 3. Pada triwulan III memiliki realisasi sebesar Rp. 16.898.954.400,atau sebesar 90,25% dengan realisasi fisik pada kegiatan pelatihan vokasi industri sebesar 93,22% yang terdiri dari pelaksanaan diklat 3in1 sebanyak 3105 peserta, dan 6,90% pada Pengelolaan Manajemen Kesekertariatan Bidana Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang terdiri dari layanan perkantoran serta layanan prencaraan dan pengganggaran internal.
- 4. Pada triwulan IV memiliki realisasi sebesar Rp. 18.687.062.724,atau sebesar 99,87% dengan realisasi fisik pada kegiatan pelatihan vokasi industri telah terlaksanan seluruhnya dengan output pelaksanaan diklat 3in1 sebanyak 3155 peserta, program inkubator bisnis dengan output 9 peserta (tenant) yang terdiri dari 5 bidang serta Pengelolaan Manajemen Kesekertariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk layanan dukungan manajemen satker yang terdiri dari layanan

perkantoran serta layanan prencaraan dan pengganggaran internal telah selesai dilaksanakan seluruhnya.

Realisasi Keuangan BDI Makassar tahun 2021

NAME
SEMULA SETELAH REVISI BELANJA PENGEMBALIAN BELANJA NETTO REALISASI SISA ANGGARAN
BELANJA PEGAWAI Selanja Gaji dan Tunjangan PNS Selanja Gaji Pokok PNS 1,300,245,000 1,207,394,000 1,207,126,140 0 1,207,126,140 99.98 267,860 511111 Belanja Fembulatan Gaji PNS 163,000 24,000 19,513 168 19,345 81.3 4,655 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS 162,200,000 85,082,000 85,051,920 0 85,051,920 99.96 30,080 511122 Belanja Tunj. Anak PNS 55,369,000 23,398,000 23,356,156 0 23,356,156 99.82 41,844 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 5,272,630 99.99 370 511125 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 511129 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.95 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito
Selanja Gaji dan Tunjangan PNS
511111 Belanja Gaji Pokok PNS 1,300,245,000 1,207,394,000 1,207,126,140 0 1,207,126,140 99.98 267,860 511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS 163,000 24,000 19,513 168 19,345 81.3 4,655 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS 162,200,000 85,082,000 85,051,920 0 85,051,920 99.96 30,080 511122 Belanja Tunj. Anak PNS 55,369,000 23,398,000 23,356,156 0 23,356,156 99.82 41,844 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,965,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. PPh PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,891,000 68,871,420 0 68,871,
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS 163,000 24,000 19,513 168 19,345 81.3 4,655 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS 162,200,000 85,082,000 85,051,920 0 85,051,920 99.96 30,080 511122 Belanja Tunj. Anak PNS 55,369,000 23,398,000 23,356,156 0 23,356,156 99.82 41,844 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. Ph PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 511129 Belanja Tunjangan Umg Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.85 </td
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS 162,200,000 85,082,000 23,356,156 0 23,356,156 99.96 30,080 511122 Belanja Tunj. Anak PNS 55,369,000 23,398,000 23,356,156 0 23,356,156 99.82 41,844 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. Ph PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000
511122 Belanja Tunj. Anak PNS 55,369,000 23,398,000 23,356,156 0 23,356,156 99.82 41,844 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. PPh PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 63,267,000 33,300,000 33,300,000 0 33,300,000 100 0 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. PPh PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.94 109,580 511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168<
Still Belanja Tunj. Fungsional PNS 79,742,000 76,965,000 76,950,000 4,320,000 72,630,000 99.98 4,335,000 511125 Belanja Tunj. PPh PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 370 371126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 371129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 371151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 370,000 42,765,000 99.95 5,532,389 370 370,00
511125 Belanja Tunj. PPh PNS 25,649,000 5,273,000 5,272,630 0 5,272,630 99.99 370 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.94 109,580 511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 5,272,630 0 1,734,745,611 99.95 5,532,389
511126 Belanja Tunj. Beras PNS 108,438,000 68,981,000 68,871,420 0 68,871,420 99.84 109,580 511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 374,027,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389
511129 Belanja Uang Makan PNS 274,032,000 196,661,000 196,353,000 0 196,353,000 99.84 308,000 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 69,203,000 43,200,000 43,135,000 370,000 42,765,000 99.85 435,000 JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 5124
JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 2,138,308,000 1,740,278,000 1,739,435,779 4,690,168 1,734,745,611 99.95 5,532,389 5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito 5,532,389
5124 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito
512411 Relania Penawai (Tunjangan Khusus/ Kenjatan) 1973 496 000 1 537 784 000 4 524 424 645 0 79 2 220 255
1,004,424,040 1,004,424,040 1,004,424,040 1,004,424,040 1,004,424,040 0
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124 1,973,496,000 1,537,764,000 1,534,424,645 0 1,534,424,645 99.78 3,339,355
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51 4,111,804,000 3,278,042,000 3,273,860,424 4,690,168 3,269,170,256 99.87 8,871,744
52 BELANJA BARANG
5211 Belanja Barang Operasional
521111 Belanja Keperluan Perkantoran 317,400,000 317,316,300 0 317,316,300 99.97 83,700
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat 15,000,000 8,600,000 6,091,500 0 6,091,500 70.83 2,508,500
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja 192,720,000 192,720,000 0 190,119,000 98.65 2,601,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya 5,000,000 0 0 0 0
521131 Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi 43,440,000 0 0 0 0
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 573,560,000 518,720,000 513,526,800 0 513,526,800 99 5,193,200
5212 Belanja Barang Non Operasional
521211 Belanja Bahan 2,341,476,000 1,868,796,000 0 1,868,470,900 99.98 325,100
521213 Belanja Honor Output Kegiatan 435,400,000 335,400,000 900,000 334,500,000 100 900,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya 193,250,000 98,780,000 0 98,780,000 100 0
JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 2,970,126,000 2,302,976,000 2,302,650,900 900,000 2,301,750,900 99.99 1,225,100
5218 Belanja Barang Persediaan
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 2,302,750,000 1,491,179,400 0 1,491,179,400 100 10,600
521841 Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi 18,020,000 18,020,000 17,760,500 0 17,760,500 98.56 259,500
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 2,320,770,000 1,509,210,000 1,508,939,900 0 1,508,939,900 99.98 270,100
5221 Belanja Jasa

KODE	URAIAN	ANGGARAN	ANGGARAN		REALISASI BELANJA		% DEALISASI	SISA ANGGARAN
KODE	UMINI	SEMULA	SETELAH REVISI	BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	270,000,000	170,000,000	160,931,600	0	160,931,600	94.67	9,068,400
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	33,400,000	33,246,700	0	33,246,700	99.54	153,300
522131	Belanja Jasa Konsultan	38,500,000	60,000,000	60,000,000	0	60,000,000	100	0
522141	Belanja Sewa	480,000,000	259,000,000	259,000,000	0	259,000,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	3,361,500,000	2,373,950,000	2,373,850,000	0	2,373,850,000	100	100,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,426,500,000	3,540,325,000	3,540,195,000	35,541,333	3,504,653,667	100	35,671,333
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	131,000,000	144,600,000	140,714,300	0	140,714,300	97.31	3,885,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	10,743,500,000	6,581,275,000	6,567,937,600	35,541,333	6,532,396,267	99.8	48,878,733
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	100,000,000	115,000,000	114,970,800	0	114,970,800	99.97	29,200
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	118,500,000	131,500,000	131,383,000	0	131,383,000	99.91	117,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	15,000,000	20,000,000	19,940,700	0	19,940,700	99.7	59,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	233,500,000	266,500,000	266,294,500	0	266,294,500	99.92	205,500
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Diasa	5,923,050,000	2,875,257,000	2,874,881,800	0	2,874,881,800	99.99	375,200
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	248,900,000	287,171,000	285,970,800	0	285,970,800	99.58	1,200,200
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,058,000,000	1,093,000,000	1,093,000,000	0	1,093,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	8,229,950,000	4,255,428,000	4,253,852,600	0	4,253,852,600	99.96	1,575,400
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	25,071,406,000	15,434,109,000	15,413,202,300	36,441,333	15,376,760,967	99.86	57,348,033
	JUMLAH BELANJA	29,183,210,000	18,712,151,000	18,687,062,724	41,131,501	18,645,931,223	99.87	66,219,777

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI ORGANISASI

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Makassar dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 antara lain :

- Bayaknya diklat 3in1 yang harus diselenggarakan pada tahun ini serta kegiatan peningkatan kompetensi pegawai Kementerian Perindustrian yang dibatalkan akibat pandemi covid-19 membuat Balai Diklat Industri Makassar fokus untuk menyelesaikan diklat sehingga pengembangan SDM internal belum bisa terlaksana.
- 2. Terbatasnya SDM di BDI Makassar sementara jadwal kegiatan Balai Diklat Industri Makassar sangat padat sehingga pegawai kurang fokus/optimal dalam menyelesaiakan tanggungjawabnya dikarenakan banyak pekerjaan dirangkap sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi kinerja bagian perencanaan dan keuangan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga tahun 2021 dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Diklat Industri Makassar tahun 2020-2024.

Secara umum, pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Makassar sudah sesuai dengan yang ditetapkan dimana target kegiatan yang ditetapkan telah tercapai dengan memanfaatkan potensi yang terdapat di BDI Makassar dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat peningkatan.

Semoga LAKIP Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 ini dapat secara informatif menjelaskan Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021, dan dapat menjadi perbaikan Balai Diklat Industri Makassar di tahun selanjutnya.

B. Tindak lanjut (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam mengatasi hambatan dan kendala, Balai Diklat Industri Makassar akan melakukan beberapa hal yaitu:

- Balai Diklat Industri Makassar perlu melakukan kerjasama dan koordinasi dengan lembaga dalam melaksanakan pelatihan dan kompetensi pegawai BDI Makassar.
- Meningkatkan koordinasi antara Pelaksana kegiatan dan penanggung jawab keuangan dalam mengupdate pelaksanaan kegiatan apabila dilakukan revisi kegiatan maupun revisi anggaran serta mengoptimalkan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang diadakan oleh

- Kementerian Perindustrian baik berupa pendidikan dan pelatihan maupun webinar online.
- 3. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga dalam membagi pekerjaan ke setiap pegawai dapat lebih optimal sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawab masing-masing pegawai